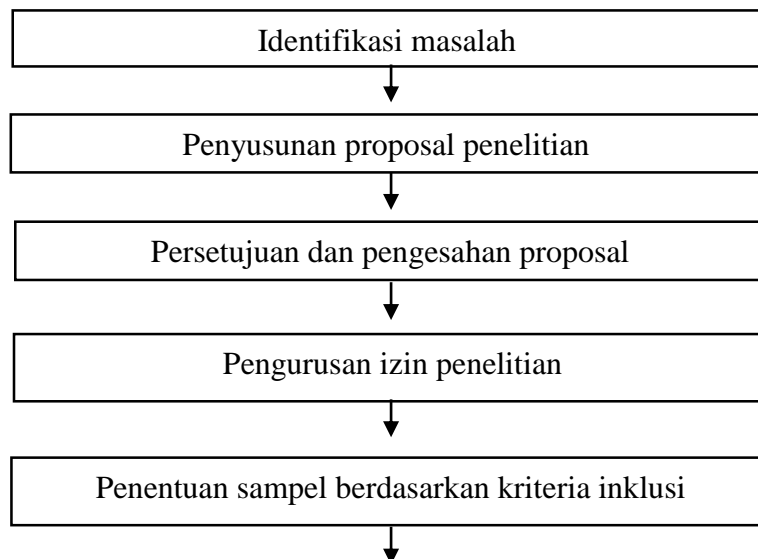


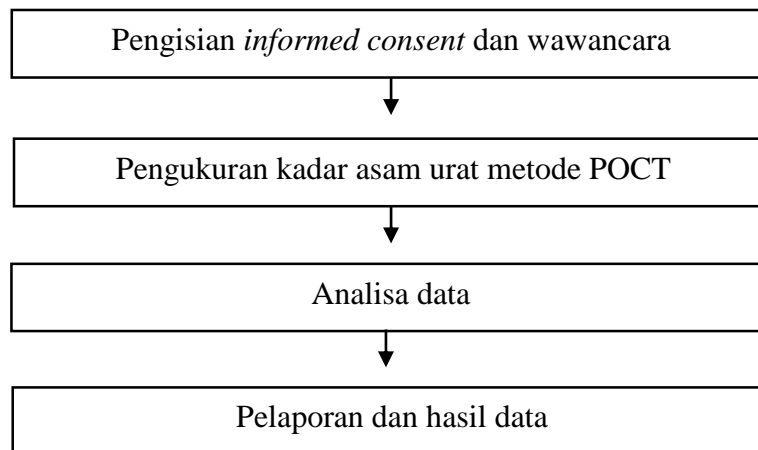
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan penelitian deskriptif observasional. Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan suatu sifat atau karakteristik dari peristiwa, gejala, kejadian yang terjadi masa ini. Rancangan penelitian ini adalah penelitian *cross sectional* yaitu studi penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data yang dikumpulkan sekaligus pada observasi sekali, seperti data dikumpulkan selama periode harian, mingguan maupun bulanan yang dilakukan dalam rangka untuk menjawab pertanyaan dari penelitian ini (Noor, 2010). Berdasarkan jenis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Tembuku I Kabupaten Bangli.

B. Alur Penelitian





Gambar 2. Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian diatas, dapat dijelaskan bahwa alur penelitian ini dimulai dari mengidentifikasi masalah yang berada di UPT Puskesmas Tembuku I. Identifikasi masalah didapatkan berupa data sekunder yaitu 10 penyakit terbanyak yang berada di UPT Puskesmas Tembuku I, salah satunya yaitu Penyakit sendi dan Hipertensi. Menurut Ramli dkk. (2020) yang menyatakan bahwa penyakit sendi diakibatkan oleh peningkatan kadar asam urat dan menurut Rajagukguk dkk. (2021) yang menyatakan bahwa peningkatan kadar asam urat akan memicu terjadinya tekanan darah tinggi atau hipertensi.

Menurut Febriani dkk. (2018) yang menyatakan bahwa peningkatan kadar asam urat yang mengakibatkan penyakit sendi dan hipertensi ialah salah satu penyakit yang kerap dialami lansia, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penyusunan proposal dengan judul “Gambaran kadar asam urat pada lansia penderita hipertensi di UPT Puskesmas Tembuku I”.

Setelah dilakukan penyusunan proposal, peneliti meminta persetujuan dan pengesahan proposal agar dapat dilanjutkan untuk mengurus izin penelitian ini. Peneliti mendapatkan izin penelitian dan dilanjutkan melakukan penentuan kriteria

sampel, setelah kriteria sampel sesuai pada penelitian ini, peneliti memberikan surat *informed consent* (Surat persetujuan) dan wawancara kepada responden. Setelah pengisian surat, peneliti melakukan pengukuran kadar asam urat pada lansia penderita hipertensi menggunakan metode *Point Off Care Test* (POCT). Hasil yang didapatkan akan dilakukan analisa data yang akan dilaporkan hasil data penelitian pada hasil akhir dari penelitian ini.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tembuku I, Kabupaten Bangli.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari - bulan Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar asam urat. Penelitian ini menggambarkan kadar asam urat pada lansia penderita hipertensi yang diambil di wilayah kerja Puskesmas Tembuku I dan memenuhi kriteria inklusi pada penelitian ini.

2. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari suatu objek penelitian di wilayah yang dilakukan penelitian (Noor, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan dari lansia yang didapatkan berupa data sekunder dengan jumlah populasi sebesar 150 lansia penderita hipertensi yang berada pada wilayah kerja di Puskesmas Tembuku I selama periode Januari – Desember 2022.

3. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian populasi yang akan diteliti (Noor, 2010). Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Lansia yang berusia 45 tahun – 89 tahun, lansia yang memiliki penyakit hipertensi dan lansia yang berada pada wilayah kerja di Puskesmas Tembuku I Kabupaten Bangli dan Kriteria eksklusi yaitu Lansia yang mengonsumsi obat penurun kadar asam urat dan lansia yang memiliki tekanan darah < 120/80 mmHg

4. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan besar sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah berkisaran antara 30 – 500 sampel (Sugiyono, 2011). Berdasarkan populasi dari penelitian ini, besar sampel yang digunakan yaitu 60 orang. Besar sampel pada dihitung dengan menggunakan rumus SLOVIN sebagai berikut :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel.

N = Jumlah anggota populasi.

e = Tingkat kesalahan (*Error level*). Seperti 1 %, 5 %, dan 10 %.

Penelitian ini menggunakan perhitungan dengan tingkat kesalahan 10%, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{150}{1+(150 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{150}{1+(150 \times 0,01)} = 60 \text{ Lansia}$$

Penelitian ini menggunakan kriteria sampel sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi ini didapatkan dari data sekunder yang didapat dari UPT Puskesmas Tembuku I, dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Lansia yang berusia 45 tahun – 89 tahun dengan kategori
- 2) Lansia yang memiliki penyakit hipertensi, lansia yang berada pada wilayah kerja di Puskesmas Tembuku I Kabupaten Bangli.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini didapatkan dari data sekunder pada lansia yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tembuku I Kabupaten Bangli, dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Lansia yang memiliki tekanan darah < 120/80 mmHg

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *non probabilitas* secara *purposive* sampling yang merupakan teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga sampel layak dijadikan penelitian (Noor, 2010).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif yakni data primer dan data sekunder, yang dikumpulkan dari distribusi penduduk di wilayah kerja Puskesmas Tembuku I. Data primer berupa hasil pemeriksaan kadar asam urat dan hasil wawancara. Data sekunder berupa data lansia penderita hipertensi (nama lansia dan tekanan darah) dan lansia berusia ≥ 45 tahun di UPT Puskesmas Tembuku I Kabupaten Bangli.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, dokumentasi yakni dengan mengumpulkan data hasil pemeriksaan kadar asam urat pada lansia penderita hipertensi sesuai dengan karakteristik yaitu usia, jenis kelamin dan klasifikasi hipertensi di UPT Puskesmas Tembuku I Kabupaten Bangli.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dalam mengumpulkan data yaitu :

- a. Alat Tulis Kantor (ATK) yaitu alat yang digunakan untuk mencatat hasil pemeriksaan/pengukuran dan wawancara pada penelitian ini.
- b. Kamera yaitu alat yang digunakan untuk mendokumentasikan hasil dari kegiatan dalam penelitian ini.
- c. Formulir wawancara yaitu untuk memperoleh informasi dari responden untuk keperluan dari penelitian ini.

1) Instrumen pemeriksaan dan pengukuran

Instrument yang digunakan untuk pemeriksaan kadar asam urat pada lansia penderita hipertensi di UPT Puskesmas Tembuku I menggunakan alat yaitu alat *automatic Point of Care Testing* (POCT) merek NESCO, *autoclick* lanset merek NESCO. Bahan yang digunakan yaitu lanset merek *Onemed*, strip tes *Blood Uric Acid* merek NESCO, kapas alkohol merek *onemed*, *safety box*.

2) Prosedur kerja

Prosedur kerja yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan petugas medis Puskesmas Tembuku I. Prosedur kerja yang dilakukan meliputi pra-analitik, analitik dan post-analitik dengan prosedur sesuai dengan jurnal (Shiyama dkk., 2022). Adapun prosedur kerja sebagai berikut :

a) Pra-analitik

(1) Pengumpulan data lansia

Mengumpulkan data dengan cara wawancara yang dilakukan di Puskesmas Tembuku I dan mendapatkan lansia yang menderita hipertensi. Pada lansia penderita hipertensi didapatkan data berupa data usia, jenis kelamin dan alamat.

(2) Persiapan pasien

(a) Peneliti memperkenalkan diri dan mengidentifikasi pasien

(b) Peneliti melakukan verifikasi identitas pasien seperti nama lengkap pasien, umur, tanggal lahir dan alamat rumah pasien

(c) Peneliti melakukan wawancara tentang penyakit keturunan tekanan darah tinggi dan menderita penyakit sendi

(d) Peneliti menjelaskan prosedur dari tindakan yang akan dilakukan secara verbal kepada pasien.

(3) Persiapan alat

(a) Peneliti mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan pada pemeriksaan kadar asam urat dan dilakukan kalibrasi alat

(b) Ada 2 chip untuk alat kalibrator yaitu chip pertama yang berfungsi untuk memastikan alat *ready* untuk digunakan dan chip kedua berfungsi untuk memastikan

(c) Kode chip adalah berupa chip yang digunakan untuk alat kalibrator kedua. Kalibrasi dapat dilakukan ketika membuka lot strip baru. Kode chip kalibrasi harus sesuai dengan kode yang tertera di tabung strip

(d) Peneliti memasukkan chip kalibrasi pada alat POCT dan akan muncul *lot number*. Pastikan *lot number* sesuai dengan kemasan dan alat siap untuk digunakan.

(4) Pengambilan sampel

(a) Peneliti memastikan posisi pasien aman dan nyaman

(b) Peneliti memilih lokasi penusukan (umumnya digunakan pada jari 3 dan 4)

(c) Peneliti melakukan tindakan aseptis pada jari pasien yang akan dilakukan penusukan menggunakan alkohol swab dan tunggu sampai kering agar menghindari terjadinya kontaminasi pada sampel dan menyebabkan hasil palsu

(d) Peneliti melakukan penusukan pada jari dan menghapus darah yang pertama dengan kapas yang kering

(e) Kemudian darah selanjutnya dapat digunakan untuk pemeriksaan kadar asam urat.

b) Analitik

Proses analitik dapat dilakukan sebagai berikut:

- (1) Peneliti meneteskan darah yang keluar berikutnya pada strip asam urat di alat POCT
- (2) Setelah peneliti merasa darah kapiler yang digunakan sudah cukup, peneliti menutup bekas tusukan dengan kapas yang kering serta meminta pasien untuk menekan lukanya
- (3) Buanglah lanset yang telah digunakan di tempat *safety box*.

c) Post-analitik

Pada tahap post-analitik didapatkan dari data hasil pemeriksaan kadar asam urat yang didapatkan, dikumpulkan dan diinterpretasikan yang digunakan untuk mengetahui hasil dalam batas normal atau melebihi batas normal dengan cara membandingkan dengan nilai rujukan dan di kategorikan menjadi normal dan tinggi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data primer dan data sekunder yang didapatkan dari hasil pengumpulan, pencatatan, pengolahan dan penyajian di dalam bentuk berupa tabel dan naratif.

2. Analisis data

Setelah dilakukan pengolahan data dan didapatkan hasil pengukuran kadar asam urat pada lansia penderita hipertensi kemudian data-data yang didapat dilakukan analisis data. Analisa data pada penelitian ini tidak dianalisis secara statistik. Data yang diperoleh akan dideskripsikan dengan membandingkan nilai normal dan literatur yang terkait pada penelitian ini.

G. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan kaji etik sesuai dengan prosedur kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan sebgayaan langkah-langkah serta ketentuan. Etika penelitian ini didapatkan dari Kode etik penelitian yang merupakan suatu peraturan secara tertulis yang sengaja untuk diterapkan sebagai acuan modal untuk peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian. Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Ethical clearance* (Kelayakan etik)

Penelitian yang dilakukan akan melibatkan responden manusia. Hal ini menimbulkan peneliti harus mengajukan usulan uji kelayakan kepada Komisi Etik Penelitian. Jika penelitian layak untuk dilakukan maka akan diberikan keterangan secara tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Anonymity dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembaran alat ukur, hanya menuliskan inisial atau kode seperti P01, P02, dan seterusnya pada lembaran pengumpulan data.

3. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Lembaran persetujuan hendak dicoba saat sebelum pengumpulan data penelitian. Lembaran ini hendak diberikan kepada responden yang hendak diteliti sertaenuhi kriteria inklusi, bila responden menolak, hingga peneliti tidak hendak melaksanakan pemaksaan serta senantiasa menghormati hak-hak dari responden.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hasil dari penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang akan dilaporkan hanya pada kelompok data tertentu dari hasil penelitian ini.